

## PERDANA KOMISI II HEARING DENGAN PT KETENAGALISTRIKAN



*sumber: Humas DPRD Prov Kaltim*

SAMARINDA - TRIBUN. Komisi II DPRD Kaltim dibawah kepemimpinan Ketua Komisi Veridiana Huraq Wang, Selasa (11/2) secara perdana melakukan hearing dengan PT Ketenagalistrikan Kaltim yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pertemuan di Gedung D Kantor DPRD Kaltim tersebut, membahas sejumlah kinerja perusahaan sejak dibentuk. Dalam pertemuan yang juga diikuti oleh Sekretaris Komisi II Bagus Susetyo tersebut, Direktur Utama PT Ketenagalistrikan Abdurrachman Chered menerangkan bahwa perusahaan yang awal mula berdirinya dimulai dengan pembelian sejumlah saham tersebut, juga memiliki anak perusahaan PT Cahaya Fajar Kaltim telah mendapatkan profit dari hasil kerjanya dibidang usaha pembangkit tenaga listrik.

Sejumlah data laporan dan grafik juga disampaikan secara umum dalam pertemuan yang juga diikuti oleh Anggota Komisi II Sapto Setyo Pramono dan Nidya Listiono. Selain itu, rencana investasi tahun 2019-2023 diantaranya investasi PLT Bioglas di Kabupaten Paser dan kerjasama dengan tiga perusahaan lain juga menjadi planning BUMD ini. “Untuk rencana kerja tersebut berkaitan dengan limbah cair sawit, pekerjaan ketenagalistrikan, pengembangan PLTS ROOFTOP bersama Surya Utama Nuansa dan trading Batubara,” kata Abdurachman.

Menanggapi hasil pertemuan tersebut, Veridiana menanggapi bahwa Komisionya akan mengkaji hasil pembahasan dan menunggu data-data lain yang masih perlu dilampirkan. Meski secara umum perusahaan berprofit, sama halnya BUMD lain Komisi II akan secara internal akan mendalami. “Yang pasti kami bersepakat akan memorandum penambahan modal sementara waktu, sambil mempersiapkan kajian untuk membuat aturan bagi BUMD,”

ungkap Veri dalam pertemuan yang juga dihadiri direksi BUMD diantaranya Dirut Umum dan SDM Azmir Abu, Dirut Operasional Supiansyah dan Dirut Keuangan Sanitawaty Winarso. (advertorial/hms5).

**Sumber berita:**

1. Tribun Etam, *Perdana Komisi II Hearing dengan PT Ketenagalistrikan*, hlm. 9
2. <https://dprd-kaltimprov.go.id/read/news/2020/7012/perdana-komisi-ii-hearing-dengan-pt-ketenagalistrikan.html>, *Perdana Komisi II Hearing dengan PT Ketenagalistrikan*, diposting 12 Februari 2020 oleh Humas DPRD Prov Kaltim, diakses 15 Februari 2020.

**Catatan:**

- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah memiliki cerita bahwa UU No. 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah dicabut dengan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Perusahaan Daerah diatur dengan peraturan pemerintah yang baru dan memiliki nama baru yaitu Badan Usaha Milik Daerah atau BUMD. MUMD merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah. BUMD didirikan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah pada umumnya, menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.
- PT Ketenagalistrikan Kalimantan Timur didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2002 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Ketenagalistrikan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 05 Tahun 2011. Pasal 5 Perda Provinsi Kaltim Nomor 05 Tahun 2011 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Ketenagalistrikan Provinsi Kalimantan Timur menyebutkan bahwa modal dasar Perusahaan Daerah Ketenagalistrikan Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp126.000.000.000,- (Seratus Dua Puluh Enam Milyar Rupiah), dengan jumlah saham 126.000 (Seratus Dua Puluh Enam Ribu) lembar, dengan nominal Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar. Modal dasar seluruhnya merupakan penyertaan modal dari Provinsi Kalimantan Timur dan itu merupakan bagian dari kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan.